
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA DANGURAN KLATEN SELATAN

^{1*}Makhabbah Jamilatun, ²Meliniya Santi Khoirunisa, ³Retno Wulandari

^{1,2,3}Jurusan Anafarma POLTEKKES Kemenkes Surakarta

email: makhabbah.j@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang terdampak pandemi covid-19. Sepanjang tahun 2021 Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam penanganan pandemi Covid-19. Kasus Covid-19 di Indonesia masih tinggi disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan masih kurang dalam pemahaman dan kesadaran terhadap pencegahan Covid-19. Sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah ini. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penularan dan perluasan Covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan edukasi kesehatan baik langsung, secara *online*, maupun melalui poster, serta pembagian jamu dan vitamin kepada masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan mendapat pengetahuan dan pemahaman mengenai Covid-19 dan varian terbaru Covid-19, cara menggunakan masker *double* (ganda) dengan benar, vaksin Covid-19, peningkatan imunitas melalui konsumsi jamu dan vitamin, cara menjaga jarak dengan benar, serta perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci :

*Edukasi,
Kesehatan,
Covid-19*

ABSTRACT

Indonesia is one of the many countries affected by the Covid-19 pandemic. Throughout 2021 Indonesia experienced various dynamics and challenges in handling the Covid-19 pandemic. Covid-19 cases in Indonesia are still high due to several reasons. Based on the results of observations, it is known that the people in Danguran Klaten Selatan Village still lack understanding and awareness of preventing Covid-19. So it is necessary to carry out community service activities in this region. Community service in Danguran Klaten Selatan Village is carried out by providing health education to prevent Covid-19. This activity aims to prevent the transmission and expansion of Covid-19. The method of implementing community service is carried out through health education both directly, online, and through posters, as well as distributing herbs and vitamins to the community in Danguran Klaten Selatan Village. The result of this activity is that the people in Danguran Klaten Selatan Village gain knowledge and understanding about Covid-19 and the latest variant of Covid-19, how to use double (double) masks properly, the Covid-19 vaccine, increasing immunity through consuming herbs and vitamins, how to maintain proper distance, as well as clean and healthy living habits.

Keywords:

*Education,
Health,
Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup analisis situasi, kondisi dan permasalahan mitra yang akan diberikan pemecahan melalui penerapan hasil penelitian maupun IPTEKS yang sudah ada sebelumnya. Selain itu pendahuluan memuat tinjauan pustaka-pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang dapat ditawarkan untuk pemecahan masalah tersebut. Diakhir paragraf pendahuluan dituliskan tujuan dan maupun manfaat dari program pengabdian yang telah dilaksanakan.

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang terdampak pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2021 Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam penanganan pandemi Covid-19. Hal itu dikatakan melalui pernyataan oleh Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito di Jakarta. Diawali dengan lonjakan pertama pada Januari,

yang diikuti lonjakan kedua pada Juli, hingga Desember kasus baru terkendali. Akibat lonjakan tidak sedikit masyarakat harus kehilangan kerabat, keluarga, hingga sanak saudara (Adisasmito, 2021).

Corona adalah salah satu jenis virus patogen yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia (Yuliana, 2020); (Gorbalenya *et al.*, 2020); (Hardian & Rusdi, 2021). Virus corona diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih berbahaya seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Gennaro *et al.*, 2020). Virus ini dikenal sebagai virus jenis baru yang ditemukan, menjadi penyebab penyakit Covid-19 (World Health Organization, 2020). Seseorang yang terinfeksi Covid-19, menunjukkan tanda dan gejala umum antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti sesak napas, batuk, dan demam hingga pada kasus yang berat yang dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Manifestasi klinis Covid-19 muncul dalam waktu 2 hari hingga 14 hari setelah terjadi paparan (Li *et al.*, 2020); (Kemenkes RI, 2020).

Tahun 2021, kejadian kasus Covid-19 di Indonesia masih tinggi disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, kurangnya kesadaran, kepedulian, dan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, masyarakat masih kurang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya, masyarakat sulit menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (Muhith *et al.*, 2021) (Jamilatun, 2022). Meskipun sebagian masyarakat mulai berhati-hati dan menerapkan pola hidup sehat, tetapi pada awal kemunculan virus corona lebih banyak yang tidak peduli dan terkesan meremehkan (Igiany *et al.*, 2021). Kehadiran covid-19 menimbulkan adanya ketakutan akan kematian yang merupakan konflik psikologis dasar pada manusia (Knoll, 2020). Untuk mengurangi timbulnya kecemasan pada masyarakat, sudah sepatutnya dilakukan berbagai hal untuk meningkatkan optimisme masyarakat di tengah pandemi.

Upaya untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 senantiasa dilakukan, baik pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Suatu strategi untuk memutus rantai penyebaran virus corona ini antara lain dengan memberikan pemahaman masyarakat sehingga dapat masyarakat sadar sepenuhnya tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 (Mutmainah & Jamilatun, 2021); (Jamilatun, 2022); (Mandalika *et al.*, 2023); (Jamilatun & Hasyim, 2023). Upaya yang dapat kami lakukan untuk menanggapi hal tersebut di atas yakni melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi kesehatan (Jamilatun, 2021). Edukasi ini bertujuan untuk dapat mengurangi kecemasan akibat munculnya virus corona. Dengan adanya edukasi kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19, masyarakat memiliki strategi untuk mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19, dan masyarakat memiliki media edukasi yang bisa menjadi referensi atau acuan dalam menghadapi penyebaran virus corona, serta disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diambil berdasarkan hasil observasi di Desa Danguran Klaten Selatan. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan masih kurang dalam pemahaman dan kesadaran terhadap perilaku hidup sehat sebagai upaya pencegahan covid-19, beberapa warga masih meremehkan bahaya yang ditimbulkan akibat virus corona, beberapa warga masih keluar rumah tanpa memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu tidak menggunakan masker, masih banyak yang berkerumun, tidak memperdulikan pentingnya jaga jarak, dan masih banyak yang melakukan mobilitas, serta warga minim pengetahuan tentang Covid-19 dan vaksinasinya. Sehingga kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di Desa Danguran Kalten Selatan, dengan memberikan edukasi kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penularan dan perluasan Covid-19, memotivasi warga dalam menerapkan pola hidup sehat, meningkatkan minat warga untuk mengikuti vaksinasi Covid-19, serta meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kesehatan pribadi dan keluarga.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021, bertempat di Desa Danguran Klaten Selatan, Klaten. Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Danguran, Klaten Selatan, Klaten. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian

masyarakat ini adalah edukasi pencegahan Covid-19 yang meliputi edukasi tentang Covid-19 dan varian terbaru Covid-19, penempelan poster tentang Covid-19, edukasi cara menggunakan masker *double* (ganda) dengan benar, edukasi tentang vaksin, pembagian jamu dan vitamin, penyuluhan menjaga jarak dengan benar, dan edukasi untuk melakukan PHBS.

Beberapa persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan tim gugus tugas di Desa Danguran Klaten Selatan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan. Kedua, tim pengabdian masyarakat, melakukan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan. Ketiga, mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi edukasi kesehatan yang diberikan, serta persiapan poster, materi edukasi, vitamin dan jamu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Kesehatan di Desa Danguran Klaten Selatan bertujuan untuk mencegah penularan dan perluasan Covid-19, memotivasi warga dalam menerapkan pola hidup sehat, meningkatkan minat warga untuk mengikuti vaksinasi Covid-19, serta meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kesehatan pribadi dan keluarga. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui persiapan, yang dikoordinasikan dengan tokoh masyarakat dan tim gugus tugas di Desa Danguran Klaten Selatan untuk merencanakan jenis dan waktu kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan program, sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi edukasi kesehatan, seperti persiapan poster, masker, vitamin dan jamu.

Kegiatan pertama, penempelan poster tentang Covid-19. Kegiatan penempelan poster dilakukan pada hari Selasa, 06 Juli 2021, dilakukan di tempat umum. Poster ditempel pada papan informasi desa area dekat rumah warga. Media yang digunakan adalah poster, sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Danguran Klaten Selatan. Penempelan poster ini ditujukan agar warga bisa memperhatikan dan menerapkan himbuan yang tertera dalam poster.



Gambar 1. Penempelan Poster tentang Covid-19

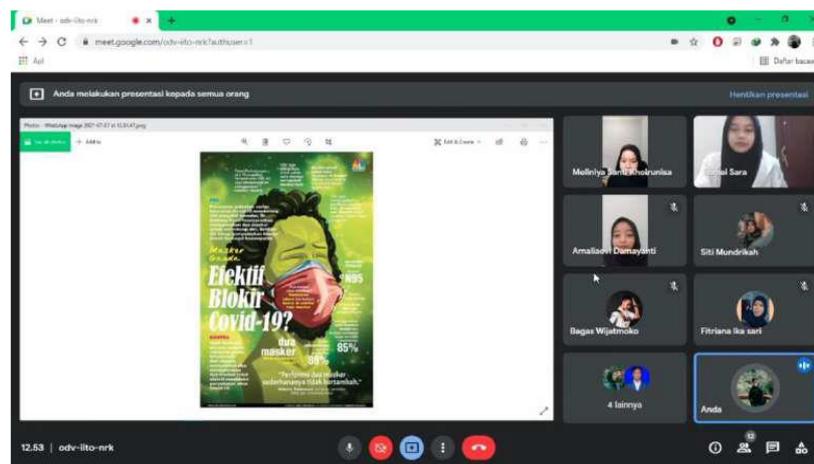
Kegiatan kedua, edukasi kepada masyarakat tentang varian terbaru Covid-19. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 07 Juli 2021 dengan sasaran masyarakat Desa Danguran Klaten Selatan. Metode edukasi dilakukan secara virtual melalui whatsapp. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat paham mengenai varian terbaru Covid-19, baik karakteristik virus, penularan serta gejala penyakit yang ditimbulkan.

Kegiatan ketiga, edukasi cara menggunakan masker *double* (ganda) dengan benar. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 07 Juli 2021 dengan sasaran masyarakat Desa Danguran Klaten Selatan. Metode edukasi secara virtual melalui zoom meeting. Tujuan kegiatan ini agar masyarakat menggunakan masker *double* dengan benar. Hal ini untuk menanggulangi munculnya beberapa varian baru virus penyebab Covid-19. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan saran dari pemerintah untuk menggunakan masker *double* (ganda).



Gambar 2. Edukasi varian terbaru Covid 19

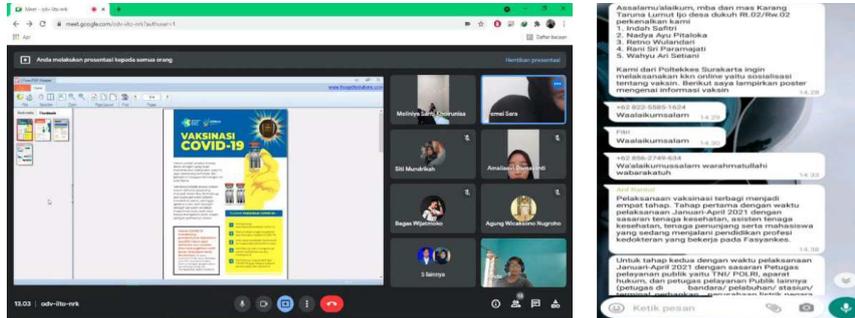
Kegiatan keempat, edukasi tentang vaksin yang dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juli 2021. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan informasi tentang pentingnya vaksin, agar masyarakat tergerak dan tidak takut terhadap vaksin Covid-19, serta memahami pentingnya vaksin untuk sistem kekebalan tubuh mereka (Jamilatun & Istiqomah, 2022). Karena masih banyak warga yang belum melakukan kegiatan vaksin dikarenakan ada yang takut akan efeknya setelah divaksin. Dengan memahami pentingnya vaksinasi Covid-19, maka masyarakat juga dapat mengambil bagian dalam upaya melindungi diri sendiri sebagai upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik, karena setelah warga diberi pengetahuan tentang vaksin dan efeknya, banyak warga yang mendaftarkan diri untuk divaksin gratis yang diselenggarakan oleh pemerintah.



Gambar 3. Edukasi cara menggunakan masker *double* (ganda) dengan benar

Kegiatan kelima, edukasi cara meningkatkan daya tahan tubuh yang dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juli 2021. Kegiatan ini merupakan salah satu pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Pemberian edukasi ini terkait dengan materi tentang peningkatan daya tahan tubuh/ imunitas yang dilanjutkan dengan pembagian vitamin dan jamu. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan mengunjungi rumah warga yang dirasa sangat memerlukan edukasi mengenai peningkatan imunitas. Warga setempat diberikan informasi mengenai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh antara lain dengan minum

jamu dan konsumsi vitamin. Melalui pembagian vitamin dan jamu ini diharapkan daya tahan tubuh masyarakat tetap terjaga, serta masyarakat sadar pentingnya minum vitamin dan jamu untuk memperkuat daya tahan tubuh, sehingga masyarakat Desa Danguran Klaten Selatan tergerak untuk rutin meminum jamu.



Gambar 4. Edukasi tentang vaksin Covid-19



Gambar 5. Edukasi cara meningkatkan daya tahan tubuh

Kegiatan keenam, edukasi cara menjaga jarak dengan benar (*physical distancing*). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Juli 2021. Edukasi ini bertujuan agar masyarakat mengerti dan mengetahui cara menjaga jarak dengan benar. Selanjutnya dapat diterapkan saat sedang melakukan aktivitas di luar rumah. Pemberian materi dilakukan secara online melalui aplikasi *google meet*. Selain itu, cara menjaga jarak dengan benar (*physical distancing*) juga dilakukan menggunakan pamflet. Edukasi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga jarak dan menghindari kerumunan.



Gambar 6. Penyuluhan Menjaga Jarak dengan Benar

Kegiatan ketujuh, edukasi untuk melakukan PHBS. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus Covid-19 salah satunya adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar dan cara menjaga kebersihan diri (Razi, 2020). Media yang digunakan poster. Edukasi ini dimaksudkan supaya masyarakat paham pentingnya melakukan

kebersihan di rumah dan lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup yang sehat.



Gambar 7. Edukasi untuk melakukan PHBS

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Danguran Klaten Selatan, seluruhnya dapat berjalan lancar. Tanggapan warga di Desa Danguran Klaten Selatan adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini. Masyarakat mendapat informasi penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga menambah pengalaman dan pengetahuan untuk masyarakat Desa Danguran Klaten Selatan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengajak dan menghimbau masyarakat di Desa Danguran Klaten Selatan untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

KESIMPULAN

Masyarakat di Danguran Klaten Selatan mendapat pengetahuan dan pemahaman mengenai Covid-19 dan varian terbaru Covid-19, cara menggunakan masker *double* (ganda) dengan benar, vaksin Covid-19, peningkatan imunitas melalui konsumsi jamu dan vitamin, cara menjaga jarak dengan benar, serta perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya Covid-19 dan pencegahannya, terutama di Desa Danguran Klaten Selatan, sehingga rantai penularan Covid-19 dapat dikurangi.

REFERENSI

- Adisasmito, W. (2021). *Tahun 2021 Menjadi Pembelajaran Penting Menghadapi Pandemi COVID-19*. <https://covid19.go.id>
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., & Veronese, N. (2020). Penyakit Coronavirus (COVID-19) Status Saat Ini dan Perspektif Masa Depan : Tinjauan Naratif. *Jurnal Internasional, September 2012*.
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D. V., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. In *Nature Microbiology* (Vol. 5, Issue 4). <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0695-z>
- Hardian, M. I., & Rusdi, B. (2021). Studi Bioinformatika Mutasi Genetik pada Gen Pengkode Protein Spike dari Virus Sars-Cov-2 di Indonesia. *Bandung Conference Series: Pharmacy, 1*(1). <https://doi.org/10.29313/bcsp.v1i1.89>
- Igiany, P. D., Pertiwi, J., & Febriani, R. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan. *Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESnas), 2*.
- Jamilatun, M., & A. N. M. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi, 1*(2), 247–254. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*
- Jamilatun, M. (2022). Pembagian Masker di Alun-Alun Kota Klaten sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid-19 menyebabkan meningkatnya jumlah penderita covid-19 telah ditetapkan oleh. *Abdimas Mandalika, 2*(1), 32–38. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/mandalika>
- Jamilatun, M., & Hasyim, R. (2023). Upaya Penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Procot,

- Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 414–420. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.868>
- Jamilatun, M., & Istiqomah, R. (2022). Sosialisasi Vaksinasi dan Pembagian Sembako pada Masa Pandemi di Desa Cangakan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo. *Abdimas Mandalika*, 1(2), 31–38.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19). Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.*
- Knoll, J. L. (2020). Panic and Pandemics: The Return of the Absurd. *Psychiatric Times*, 37(9).
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13). <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Mandalika, A., Wulandari, R., & Khoirunisa, M. S. (2023). *Sosialisasi Cuci Tangan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid 19 di Desa Danguran Klaten Selatan*. 2(2), 91–97.
- Muhith, S., Ekawati, D., Rosalina, S., & Zaman, C. (2021). Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2). <https://doi.org/10.36729/jam.v6i2.651>
- Mutmainah, A., & Jamilatun, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Kroyo, Karangmalang Sragen dalam Penerapan PHBS sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol 4, No 1 (2021): Januari 2021*.
- Razi F. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami.
- World Health Organization. (2020). Laboratory testing of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases: interim guidance, 17 January 2020. *WHO - Interim Guidance, 2020*(January).
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1). <https://doi.org/10.30604/well.95212020>